

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(MATERI TEKS FABEL)

Disusun oleh
PRIMA PURI HAR AYU, S. Pd.

SMPN 1 KOTABARU
KARAWANG
2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 KOTABARU
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VII/2
Materi Pokok : Teks Fabel
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. Kompetensi Inti

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	3.11.1 Mendaftar informasi penting yang terdapat dalam fabel daerah setempat. (C1) 3.11.2 Mengkalisifikasikan informasi penting dari fabel berdasarkan ciri unsur cerita fabel. (C3) 3.11.3 Menganalisis hasil informasi dan mengklasifikasikan fabel sesuai kategorinya. (C4)
2.	4.11 Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat	4.11.1 Menemukan latar dan tokoh dalam cerita (C4) 4.11.2 Merangkum rangkaian peristiwa penting (C5) 4.11.3 Merekonstruksi kembali cerita fabel dengan bahasa sendiri. (C6)

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik *TPACK* dan model *Problem Based Learning* guru berkolaborasi dengan peserta didik untuk dapat:

1. Mendaftar informasi penting yang terdapat dalam fabel daerah setempat dengan tepat dan mandiri
2. Mengklasifikasikan informasi penting dari fabel berdasarkan ciri unsur cerita fabel dengan teliti dan bertanggung jawab.
3. Menganalisis hasil informasi dan mengklasifikasikan fabel sesuai kategorinya dengan penuh tanggung jawab.
4. Menemukan latar dan tokoh dalam cerita dengan tepat
5. Merangkum rangkaian peristiwa penting dengan cermat dan tepat.
6. Merekonstruksi kembali cerita fabel menggunakan bahasa sendiri dengan kreatif.

D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

1. Religiusitas
2. Nasionalisme
3. Mandiri
4. Bertanggung jawab
5. Disiplin

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Regular
 - a. Fakta : Teks Cerita Fabel
 - b. Konsep : Ciri-ciri cerita fabel, unsur instrinsik cerita fabel
 - c. Prosedur : Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.
 - d. Metakognitif : Menerapkan amanat fabel dalam kehidupan sehari-hari.
2. Materi Pengayaan
 - a. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) yakni menelaah struktur dan kebahasaan dari sebuah fabel (*material advanced*).
 - b. Mengerjakan soal-soal tentang menelaah atau identifikasi struktur dan kebahasaan teks pantun
3. Materi Remedial
 - a. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami.
 - b. Memberikan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami
 - c. Memberi tugas yang sesuai dengan menelaah struktur dan kebahasaan teks pantun.
 - d. Bimbingan perorangan
 - e. Belajar kelompok
 - f. Pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

F. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik TPACK
2. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

G. Media/Alat, dan Bahan Sumber Belajar

a. Media: *google classroom, live worksheet, PPT, survey heart, WA, dan zoom meeting*

b. Buku sumber :

Kemdikbud. (2017). *Bahasa indonesia SMP/ MTS kelas vii*. Kemdikbud.

Kemdikbud. (2018). *Buku penguatan pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi*. Kemdikbud.

Kusmawanti. (2019). *Modul 3 pendalaman materi bahasa Indonesia modul 3 kesastraan*. Kemdikbud.

Sayuti. (2017). *Berkenalan dengan prosa fiksi*. Cantrik P.

Trianto. (2011). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Prenada Media.

Wellek. (1993). *Teori kesusastraan*. Gramedia.

c. Situs internet

Adams. (2017). <https://youtu.be/f8NrrAqsvTg> (dimuat tanggal 2 September 2017)

Tim Dongeng. (2017). <https://youtu.be/1k8LNJeay7U> (dimuat tanggal 19 Oktober 2017)

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengisi kehadiran pada link <i>survey heart</i> yang sudah dibagikan ke WA grup.2. Peserta didik masuk <i>link zoom meeting</i> yang sudah dibagikan oleh pendidik ke WA grup3. Peserta didik dan guru saling mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran, melalui <i>zoom meeting</i>.4. Menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”5. Menyimak video motivasi belajar dari Bpk. BJ Habibie pada link https://youtu.be/f8NrrAqsvTg6. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi pada pembelajaran sebelumnya, melalui <i>zoom meeting</i>.7. Peserta didik dan guru menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mengaitkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, melalui <i>zoom meeting</i>.	Disiplin Religius Nasionalisme Literasi (HOTS, <i>Critical thinking</i>). Tahapan Saintifik TPACK, Literasi digital, ICT	10 menit

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
	8. Peserta didik mengerjakan prates pada aplikasi <i>google classroom</i>	<i>Critical thinking</i> , bertanggung jawab	
Kegiatan Inti	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru menyaksikan video fabel “Burung gagak dan Kendi Air” pada link youtube https://youtu.be/1k8LNJeay7U 2. Peserta didik mengamati salindia PPT teks fabel yang ditampilkan pada <i>zoom meet</i>. 3. Menampilkan LKPD kepada peserta didik dengan menggunakan aplikasi <i>live worksheet</i>. <p>Mengorganisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik dan guru membentuk kelompok dengan mempertimbangkan keaktifan dan kemampuan siswa. 5. Peserta didik diarahkan untuk berbagi tugas di dalam kelompok sehingga semua anggota kelompok dapat bekerja dengan baik (ketua, sekretaris, presentator, dan kreator) <p>Membimbing penyelidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik dan guru berdiskusi tentang peristiwa-peristiwa penting yang terdapat pada fabel yang telah dibaca 7. Peserta didik mengklasifikasikan informasi penting tersebut berdasarkan ciri unsur fabel. 8. Peserta didik menganalisis kesesuaian ciri unsur dengan data yang terdapat pada fabel <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik melakukan presentasi kelompok. 10. Peserta didik dan guru memberi masukan berupa komentar/saran/pujian terhadap presentasi yang sudah dilaksanakan. 	<p>Literasi baca dan Literasi sains</p> <p>ICT, TPACK, Literasi digital, teknologi</p> <p><i>Colaboratif, Disiplin Communication</i> Bertanggung jawab</p> <p>HOTS, <i>colaboration, critical thinking</i>, dan bertanggung jawab</p> <p><i>Creativity dan communication Communication, critical thinking</i>, dan bertanggung jawab</p>	60 menit

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
	<p>Menganalisis dan mengevaluasi Peserta didik dan guru memberikan penilaian terhadap presentasi kelompok dengan cara mengucapkan pujian dan ucapan terima kasih serta tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi atas kelompok yang tampil.</p>	HOTS, <i>Critical thinking</i> , apresiatif.	
Kegiatan Penutup	<p>Kegiatan peserta didik dan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan melemparkan pertanyaan singkat. 2. Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/ simpulan pelajaran. 3. Guru menyampaikan manfaat setelah memperoleh materi hari ini dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik melaksanakan postes 5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. 6. Peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	<p><i>Communication, HOTS</i></p> <p><i>Communication, HOTS, Communication, HOTS, Critical thinking</i></p> <p><i>Communication</i></p> <p><i>Religuisitas</i></p>	10 menit

I. Penilaian

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Teknik	Nontes	Teknik	Tes	Teknik	Tes
Bentuk	Observasi	Bentuk	Tes tertulis	Bentuk	Produk
Instrumen	Lembar pengamatan	Instrumen	Tes objektif	Instrumen	Penugasan

J. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

- a. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.
- b. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal)

2. **Pengayaan**

- a. Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- b. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- c. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas

Karawang, 17 Juli 2021

Diketahui,
Kepala SMP Negeri 1 Kotabaru

Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Ade Sutisna, M. Pd.
NIP 196306211995121001

Prima Puri Har Ayu, S. Pd.
NIP 198609132010012014



Sumber gambar: moondoggiemusic.com

BAHAN AJAR

TEKS FABEL

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fable/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.

C. INDIKATOR

- 3.11.1 Mendaftar informasi penting yang terdapat dalam fabel daerah setempat. (C1)
- 3.11.2 Mengkategorikan informasi penting dari fabel berdasarkan ciri unsur cerita fabel. (C3)
- 3.11.3 Menganalisis hasil informasi dan mengklasifikasikan fabel sesuai kategorinya. (C4)

D. TUJUAN KEGIATAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik *TPACK* dan model *Problem Based Learning* guru berkolaborasi dengan peserta didik untuk dapat:

1. Mendaftar informasi penting yang terdapat dalam fabel daerah setempat dengan tepat dan mandiri
2. Mengklisifikasikan informasi penting dari fabel berdasarkan ciri unsur cerita fabel dengan teliti dan bertanggung jawab.
3. Menganalisis hasil informasi dan mengklasifikasikan fabel sesuai kategorinya dengan penuh tanggung jawab.

URAIAN MATERI

FABEL

Cerita **fabel** merupakan satu di antara materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Teks fabel adalah salah satu bentuk cerita tradisional yang menampilkan binatang sebagai tokoh cerita, tetapi berperilaku menyerupai manusia.

Jadi, binatang-binatang yang ada dalam tersebut dapat berpikir dan berinteraksi layaknya perkumpulan manusia. Tak hanya itu, permasalahan hidup dalam cerita tersebut juga seperti dalam kehidupan manusia.

Ciri-ciri Cerita Fabel

3. Bersifat fiksi
4. Tokoh-tokoh karakter yang berperan di dalam fabel para binatang.
5. Watak tokoh para binatang digambarkan ada yang baik dan ada yang buruk (seperti watak manusia).
6. Cerita memiliki rangkaian peristiwa yang menunjukkan kejadian sebab-akibat. Rangkaian sebab-akibat diurutkan dari awal sampai akhir.
7. Menunjukkan penggambaran moral menggunakan latar alam (hutan, sungai, kolam, dll).
8. Ciri bahasa yang digunakan, yaitu kalimat naratif, kalimat langsung, menggunakan kata sehari-hari dalam situasi tidak formal (bahasa percakapan).
9. Mengandung amanat serta pesan berharga untuk pembaca.

Unsur-unsur Intrinsik Cerita Fabel

1. Tema

Tema adalah gagasan umum yang mendasari sebuah karya sastra.

2. Tokoh

Tokoh adalah para pelaku yang terdapat dalam sebuah fiksi. Dalam teks fabel, binatang hadir sebagai personifikasi manusia, baik yang menyangkut penokohan lengkap dengan karakternya maupun persoalan hidup yang diungkapkannya. Itu artinya, manusia dan berbagai persoalan manusia itu diungkapkan lewat binatang.

3. Alur atau Plot

Plot atau alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian yang terjadi. Namun, tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain.

4. Latar

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landasan tumpu, yang berisi pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

5. Sudut Pandang

Sudut pandang digunakan untuk menentukan arah pandang pengarang terhadap peristiwa-peristiwa di dalam cerita sehingga tercipta suatu kesatuan cerita yang utuh.

6. Gaya dan Nada

Gaya dalam cerita fiksi meliputi penggunaan diksi (pilihan kata), imajeri (citraan), dan sintaksis (pilihan pola kalimat). Sedangkan nada berhubungan dengan pilihan gaya untuk mengekspresikan sikap tertentu. Ada kalanya penggunaan gaya dan nada menjadi ciri khas seorang pengarang dan karya-karyanya. Beberapa pengarang juga dikenal karena kekhasannya dalam gaya pengungkapan bahasanya.



Sumber gambar: lintar.net



Mari Membaca Teks Fabel Bersama Ibu Ayu

MEDIA PEMBELAJARAN

KOMPETENSI INTI

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

A cartoon illustration of a yellow cat with orange stripes, wearing a blue patterned shirt, sitting and reading a pink book. The background features abstract shapes in yellow and orange, and blue flowers.




KOMPETENSI DASAR

3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fable/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.



INDIKATOR

- 3.11.1 Mendaftar informasi penting yang terdapat dalam fabel daerah setempat. (C1)
- 3.11.2 Mengkalsifikasikan informasi penting dari fabel berdasarkan ciri unsur cerita fabel. (C3)
- 3.11.3 Menganalisis hasil informasi dan mengklasifikasikan fabel sesuai kategorinya.



TUJUAN KEGIATAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *STEAM* dan model *problem based learning* guru berkolaborasi dengan peserta didik untuk dapat:

1. Mendaftar informasi penting yang terdapat dalam fabel daerah setempat.
2. Mengkalisifikasikan informasi penting dari fabel berdasarkan ciri unsur cerita fabel.
3. Menganalisis hasil informasi dan mengklasifikasikan fabel sesuai kategorinya.



1. |

FABEL

Cerita **fabel** merupakan satu di antara materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Teks fabel adalah salah satu bentuk cerita tradisional yang menampilkan binatang sebagai tokoh cerita, tetapi berperilaku menyerupai manusia. Jadi, binatang-binatang yang ada dalam tersebut dapat berpikir dan berinteraksi layaknya perkumpulan manusia. Tak hanya itu, permasalahan hidup dalam cerita tersebut juga seperti dalam kehidupan manusia.



Ciri-ciri Cerita Fabel

1. Bersifat fiksi
2. Tokoh-tokoh karakter yang berperan di dalam fabel para binatang.
3. Watak tokoh para binatang digambarkan ada yang baik dan ada yang buruk (seperti watak manusia).
4. Cerita memiliki rangkaian peristiwa yang menunjukkan kejadian sebab-akibat. Rangkaian sebab-akibat diurutkan dari awal sampai akhir.
5. Menunjukkan penggambaran moral Fabel menggunakan latar alam (hutan, sungai, kolam, dll).
6. Ciri bahasa yang digunakan, yaitu kalimat naratif, kalimat langsung, menggunakan kata sehari-hari dalam situasi tidak formal (bahasa percakapan).
7. Mengandung amanat serta pesan berharga untuk pembaca.

Unsur-unsur Intrinsik Cerita Fabel

1. Tema

Tema adalah gagasan umum yang mendasari sebuah karya sastra.

2. Tokoh

Tokoh adalah para pelaku yang terdapat dalam sebuah fiksi. Dalam teks fabel, binatang hadir sebagai personifikasi manusia, baik yang menyangkut penokohan lengkap dengan karakternya maupun persoalan hidup yang diungkapkannya. Itu artinya, manusia dan berbagai persoalan manusia itu diungkapkan lewat binatang.

3. Alur atau Plot

Plot atau alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian yang terjadi. Namun, tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain.

4. Latar

Latar atau setting yang disebut juga sebagai landasan tumpu, yang berisi pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

5. Sudut Pandang

Sudut pandang digunakan untuk menentukan arah pandang pengarang terhadap peristiwa-peristiwa di dalam cerita sehingga tercipta suatu kesatuan cerita yang utuh.

6. Gaya dan Nada

Gaya dalam cerita fiksi meliputi penggunaan diksi (pilihan kata), imajeri (citraan), dan sintaksis (pilihan pola kalimat). Sedangkan nada berhubungan dengan pilihan gaya untuk mengekspresikan sikap tertentu.

Ada kalanya penggunaan gaya dan nada menjadi ciri khas seorang pengarang dan karya-karyanya. Beberapa pengarang juga dikenal karena kekhasannya dalam gaya pengungkapan bahasanya.



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Sumber gambar: mashenry.com

A. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fable/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	3. 11.1 Mendaftar informasi penting yang terdapat dalam fabel daerah setempat. (C1) 3. 11.2 Menentukan informasi penting dari fabel berdasarkan ciri unsur cerita fabel. (C3) 3. 11.3 Menganalisis hasil informasi dan mengklasifikasikan fabel sesuai kategorinya. (C4)

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik *TPACK* dan model *Problem Based Learning* guru berkolaborasi dengan peserta didik untuk dapat:

1. Mendaftar informasi penting yang terdapat dalam fabel daerah setempat dengan tepat dan mandiri
2. Mengklasifikasikan informasi penting dari fabel berdasarkan ciri unsur cerita fabel dengan teliti dan bertanggung jawab.
3. Menganalisis hasil informasi dan mengklasifikasikan fabel sesuai kategorinya dengan penuh tanggung jawab.

C. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

1. Religiusitas
2. Nasionalisme
3. Mandiri
4. Bertanggung jawab
5. Disiplin

D. Materi pembelajaran Regular

1. Ciri-Ciri cerita fabel
2. Unsur instrinsik cerita fabel

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



BURUNG GAGAK DAN KENDI

Pada suatu musim kemarau yang cukup panjang, para hewan sangat kesulitan untuk mencari air. Salah satunya adalah seekor burung gagak. Burung gagak ini selalu di jauhi teman-temannya. Selain karena warna bulunya yang aneh dan jelek,

Sumber gambar: <https://dongengceritarakyat.com/cerita-fabel-pendek-terbaik/>

burung gagak ini juga sering di ejek sebagai burung yang bodoh. Sebenarnya, burung gagak tak merasa sedih dan dendam akan hal itu. Dia tetap menerima semua ejekan teman-temannya dengan hati yang ikhlas.

Musim kemarau panjang semakin menjadi, hingga kekeringan terjadi di mana-mana. Banyak sumber air yang telah mengering. Hingga membuat para hewan menjadi putus asa. Pada suatu hari, para hewan memutuskan untuk pindah mencari tempat Baru yang memiliki sumber air yang masih mengalir. Mereka sengaja tidak memberi tahu burung gagak karena mereka ingin membiarkan burung gagak yang mereka benci mati kehausan. Akhirnya, pada suatu malam para hewan berbondong-nondong pergi dengan diam-diam ketika si burung gagak tengah asik tidur di sarangnya.

Pada ke esokan harinya, si burung gagak merasa bingung. Karena hanya tinggal dia sendiri di tempat itu. Hewan-hewan yang lain telah tak ada di sana, dan dia tak tahu kemana mereka pergi. Akhirnya dia memutuskan untuk terbang tidak tentu arah untuk mencari teman-temannya. Matahari yang panas menyengat dan rasa haus yang sangat menyiksa, membuat burung gagak itu kelelahan dan memutuskan turun untuk berteduh di bawah sebuah pohon. Rasa haus yang dirasakan semakin menjadi, hingga mendorongnya untuk berusaha mencari air. Setelah lama dia berputar-putar mengitari tempat itu, dia tak menemukan ada satu pun sumber air yang ada. Ketika dia hampir menyerah, burung gagak itu menemukan sebuah kendi yang berisi air di dalamnya.

Tentu saja burung gagak merasa sangat senang sekali. Tapi masalah kembali muncul. Leher kendi yang panjang dan sempit membuatnya tak bisa meminum air di dalam kendi itu. Sebisa mungkin dia berusaha, tetap saja dia tak bisa menggapainya. Ingin di tumpalkannya, tapi sebagian badan kendi itu tertanam di dalam tanah. Rasa putus asa hampir saja menghampiri dirinya.



Sumber gambar:

<https://dongengceritarakyat.com/cerita-fabel-pendek-terbaik/>

” Mungkin aku memang sebodoh yang di katakan teman-temanku”. Keluh burung gagak itu. Tapi Tuhan selalu memberi jalan kepada hambanya yang bersabar.

Ketika burung gagak itu hampir putus asa karena merasa hampir mati karena ke hausan, dia melihat kerikil di samping kendi itu. Lalu tiba-tiba muncul sebuah ide di benaknya. Dia kemudian mengumpulkan banyak kerikil yang ada di sekitar tempat itu. Kemudian dia memasukan satu persatu ke dalam kendi yang berisi air tersebut.

Lambat laun, kendi yang mulai terisi penuh dengan kerikil memaksa air yang ada di dalamnya untuk naik ke atas dan keluar dari kendi. Segera saja si gagak meminum air itu sepuasnya untuk menghilangkan dahaganya. Setelah dia rasa cukup, burung gagak kemudian meneruskan perjalananya untuk mencari teman-temanya.

Usahnya tak sia-sia, dia menemukan teman-temanya yang telah pindah dan menemukan sebuah mata air baru. Tentu saja mereka sangat terkejut dengan kedatangan burung gagak itu. Bagaimana mungkin burung gagak yang bodoh itu mampu bertahan bahkan dapat menemukan mereka. Karena rasa penasaran, mereka bertanya pada burung gagak itu. Lalu si burung gagak mulai bercerita tentang semua hal yang di alaminya.

Hal tersebut membuat para teman-teman hewanya menjadi sangat kagum. Mereka tak mengira burung gagak yang selama ini mereka anggap sangat bodoh ternyata secerdas itu. Mulai saat

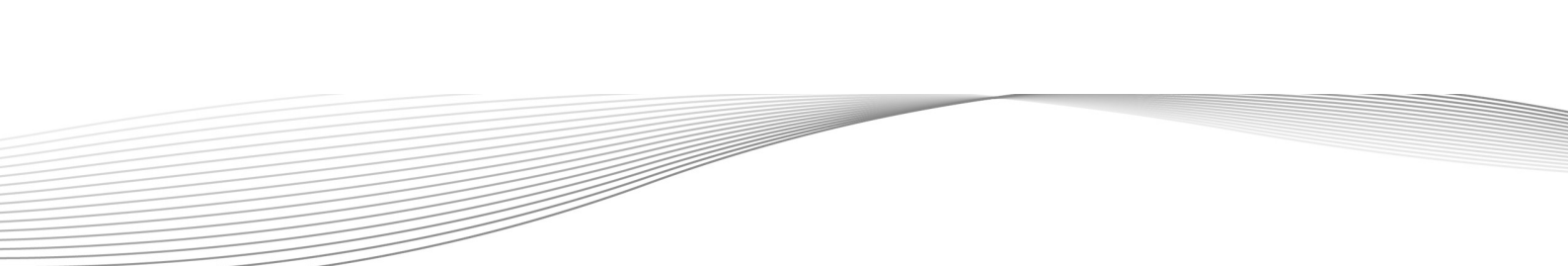
itu, mereka tak mengejek burung gagak itu lagi sebagai burung yang bodoh. Bahkan mereka sangat menghormati burung gagak itu dan meminta maaf atas semua kesalahan mereka. Dan burung gagak pun memaafkan mereka dengan senang hati.

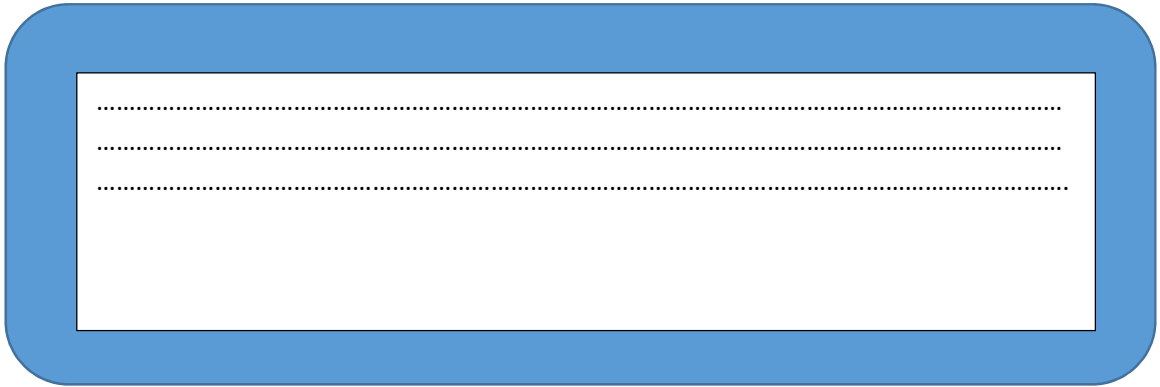
1. Urutan peristiwa penting dalam fabel “ Burung Gagak dan Kendi”

URUTAN PERISTIWA	RINCIAN PERISTIWA
Peristiwa 1	
Peristiwa 2	
Peristiwa 3	

2. Mendata unsur-unsur instrinsik yang terdapat dalam fabel “Burung Gagak dan Kendi”.

NO.	UNSUR INSTRINSIK	BUKTI UNSUR FABEL
1	TEMA	
2	LATAR	
3	TOKOH	
4	WATAK TOKOH	
5	KONFLIK	
6	AMANAT	

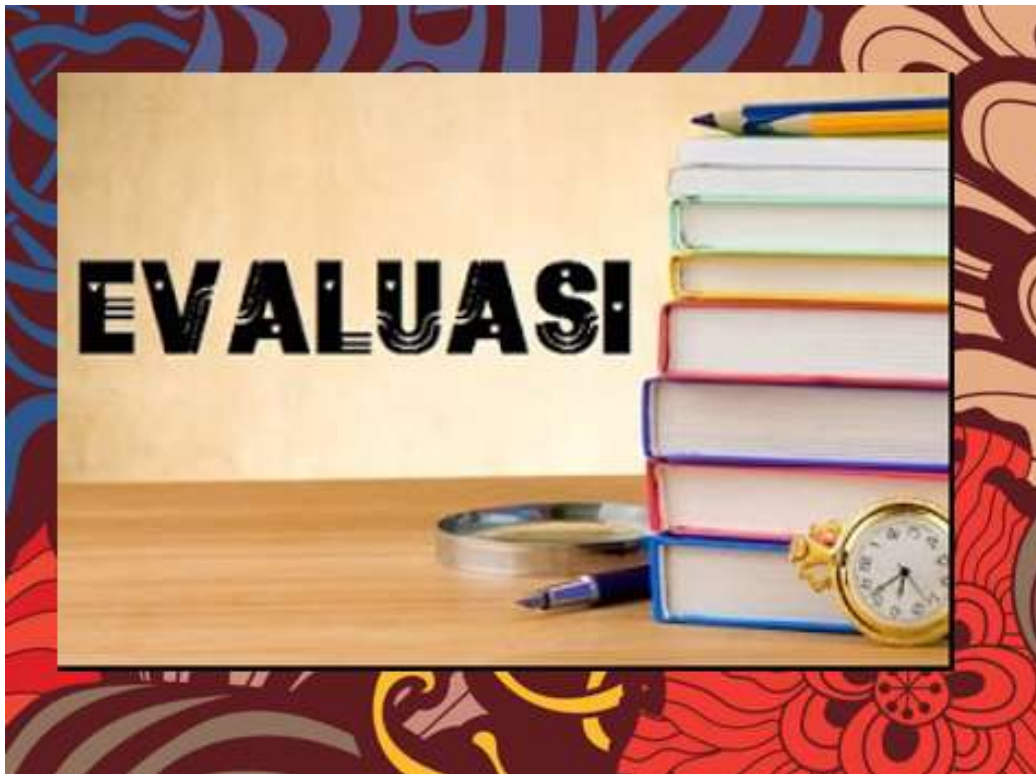
- 
3. Analisislah unsur-unsur instrinsik yang telah didata kemudian klasifikasikan fabel “Burung Gagak dan Kendi” berdasarkan ketentuan klasifikasi unsur-unsur yang ditemukan!



.....

.....

.....



Sumber gambar: lamaccaweb.com

EVALUASI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Kotabaru
Kelas/Semester : VII/ Genap
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Materi Pelajaran : Teks Fa
Alokasi Waktu : 2x30 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fable/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	3. 11.1 Mendaftar informasi penting yang terdapat dalam fabel daerah setempat. (C1) 3. 11.2 Menentukan informasi penting dari fabel berdasarkan ciri unsur cerita fabel. (C3) 3. 11.3 Menganalisis hasil informasi dan mengklasifikasikan fabel sesuai kategorinya. (C4)

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik *TPACK* dan model *Problem Based Learning* guru berkolaborasi dengan peserta didik untuk dapat:

1. Mendaftar informasi penting yang terdapat dalam fabel daerah setempat dengan tepat dan mandiri

2. Mengklisifikasikan informasi penting dari fabel berdasarkan ciri unsur cerita fabel dengan teliti dan bertanggung jawab.
3. Menganalisis hasil informasi dan mengklasifikasikan fabel sesuai kategorinya dengan penuh tanggung jawab.

D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

1. Religiusitas
2. Nasionalisme
3. Mandiri
4. Bertanggung jawab
5. Disiplin

E. Penilaian

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Teknik	: Nontes	Teknik	: Tes	Teknik	: Tes
Bentuk	: Observasi	Bentuk	: Tes tertulis	Bentuk	: Unjuk kerja
Instrumen	: Lembar pengamatan	Instrumen	: Tes Objektif	Instrumen	: Penugasan

1. Instrumen Penilaian Sikap

Penilaian observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut contoh instrumen dan lembar pengamatan penilaian sikap.

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor
		Religiusitas	Nasionalisme	Mandiri	Disiplin	Bertanggung jawab	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1

Nilai= $\frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{4} =$

Jumlah skor maksimal

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Jenis Soal	Nomor Soal
3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fable/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	3.11.1 Mendaftar informasi penting yang terdapat dalam fabel daerah setempat. (C1)	Konsep dasar teks fabel	Disajikan uraian teks, peserta didik dapat menentukan informasi yang tepat dari fabel	C1/LOTS	Tes objektif	1,2,3

	3.11.2 Menentukan informasi penting dari fabel berdasarkan ciri unsur cerita fabel. (C3)	Ciri dan unsur intrinsik fabel	Disajikan teks fabel, peserta didik dapat menentukan ciri dan unsur intrinsik fabel	C4/HOTS	Tes objektif	4,5,6,7
	3.11.3 Menganalisis hasil informasi dan mengklasifikasikan fabel sesuai kategorinya.	Ciri dan unsur intrinsik fabel	Disajikan teks fabel, peserta didik dapat menganalisis fabel dan mengklasifikasikannya	C4/HOTS	Tes objektif	8,9,10

**KISI-KISI DAN BUTIR SOAL PENILAIAN
PENGETAHUAN TEKS PUISI RAKYAT PANTUN
KELAS VII SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

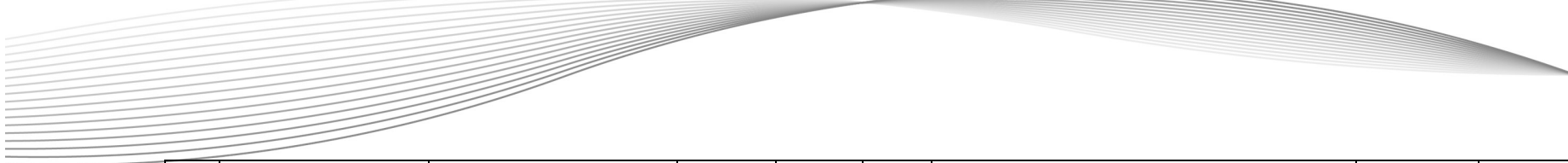
No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot	No. Soal	Butir Soal	Tingkat Kognitif	Kunci Jawaban
1.	3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fable/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	Disajikan uraian teks, peserta didik dapat menentukan informasi yang tepat dari fabel	Tes objektif	1	1.	Bacalah cuplikan fabel di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-3! Pada suatu hari di sebuah hutan, ada seekor kura-kura yang berniat untuk menantang seekor kelinci yang dikenal sombong dalam pertandingan adu cepat berlari. Kura-kura berani menantang kelinci karena sebelumnya telah dihina oleh kelinci. Kura-kura dianggap sebagai binatang yang lamban dan bodoh.	C1/LOTS	C

						<p>1. Tokoh yang berperan dalam fabel di atas adalah</p> <p>a. Kelinci dan 2 ekor kura-kura</p> <p>b. Kura-kura dan beberapa kelinci</p> <p>c. Kura-kura dan kelinci</p> <p>d. Beberapa ekor kelinci</p>		
2.	3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fable/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	Disajikan uraian teks, peserta didik dapat menentukan informasi yang tepat dari fabel	Tes objektif	1	2.	<p>2. Mengapa kura-kura menantang kelinci untuk adu cepat berlari ?</p> <p>a. Kelinci ingin menguji nyali melawan kura-kura</p> <p>b. Kura-kura yang sombong telah mengejek kelinci</p> <p>c. Kelinci ingin membuktikan kekuatan kakinya</p> <p>d. Kelinci yang sombong telah menghina kura-kura</p>	C1/LOTS	D
3.	3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fable/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	Disajikan uraian teks, peserta didik dapat menentukan informasi yang tepat dari fabel	Tes objektif	1	3.	<p>3. Apa anggapan kelinci terhadap kura-kura?</p> <p>a. Kura-kura dianggap sebagai binatang yang lamban dan bodoh.</p> <p>b. Kelinci merasa dirinya lebih pintar dan gesit.</p> <p>c. Kura-kura menganggap dirinya hewan yang paling cepat</p> <p>d. Kelinci tidak menyukai kesombongan kura-kura.</p>	C1/LOTS	A

4.	3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fable/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	Disajikan teks fabel, peserta didik dapat menentukan ciri dan unsur instrinsik fabel	Tes objektif	1	4.	4. Berikut ini yang bukan ciri dari teks fabel adalah a. Tokoh utama binatang b. Alur cerita kompleks c. Cerita singkat dan bergerak cepat d. Alur cerita sederhana	C4/HOTS	B
5.	3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fable/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	Disajikan teks fabel, peserta didik dapat menentukan ciri dan unsur instrinsik fabel	Tes objektif	1	5.	Bacalah teks fabel di bawah ini! Di keheningan malam kura-kura nampak tidur pulas bersama katak sahabat baiknya. Sudah dua bulan ini kura-kura sakit dan sahabatnya dengan setia mendampinginya. Berdasarkan penggalan teks fabel di atas, variasi latar diungkapkan dengan a. Diawali dengan deskripsi latar b. Diawali dengan latar dan kegiatan tokoh c. Diawali dengan latar masa lalu tokoh d. Diawali dengan perubahan latar kejadian	C4/HOTS	B
6.	3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fable/legenda	Disajikan teks fabel, peserta didik dapat menentukan ciri dan unsur instrinsik fabel	Tes objektif	1	6.	Bacalah kutipan fabel di bawah ini untuk menjawab soal nomor 6-7! Di sebuah hutan yang sangat lebat, tinggalah bermacam-macam	C4/HOTS	C

	daerah setempat yang dibaca dan didengar.					<p>hewan. Ada semut, harimau, badak, burung, dan sebagainya. Pada suatu hari, datanglah badai yang sangat dahsyat. Badai itu seketika membuat panic seluruh hewan penghuni hutan itu. Semua hewan berlari ketakutan menghindari badai tersebut.</p> <p>2. Dari cuplikan fabel di atas, unsur yang dominan dalam teks tersebut adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Penokohan Point of view Latar cerita Amanat 		
7.	3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fable/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	Disajikan teks fabel, peserta didik dapat menentukan ciri dan unsur instrinsik fabel	Tes objektif	1	7.	3. Bagian alur yang terdapat dalam cuplikan cerpen tersebut adalah	C4/HOTS	C
8.	3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fable/legenda	Disajikan teks fabel, peserta didik dapat menganalisis fabel dan mengklasifikasikannya	Tes objektif	1	8.	4. Fabel berdasarkan paparan watak dan latar dapat dibagi atas	C4/HOTS	A
						<ol style="list-style-type: none"> fabel alami dan fabel adaptasi fabel berkoda dan fabel tanpa koda fabel binatang dan fabel tumbuhan fabel imajinasi dan fabel realita 		

	daerah setempat yang dibaca dan didengar.							
9.	3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fable/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	Disajikan teks fabel, peserta didik dapat menganalisis fabel dan mengklasifikasikannya	Tes objektif	1	9.	Bacalah teks fabel berikut ini! Di sebuah hutan yang sangat lebat, tinggalah bermacam-macam hewan. Ada semut, harimau, badak, burung, dan sebagainya. Pada suatu hari, datanglah badai yang sangat dahsyat. Badai itu seketika membuat panic seluruh hewan penghuni hutan itu. Semua hewan berlari ketakutan menghindari badai tersebut. 5. Dari cuplikan fabel di atas, dapat diklasifikasikan ke dalam teks fabel ... a. Fabel adaptasi b. Fabel berkoda c. Fabel tanpa koda d. Fabel alami	C4/HOTS	D
10.	3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fable/legenda daerah setempat	Disajikan teks fabel, peserta didik dapat menganalisis fabel dan mengklasifikasikannya	Tes objektif	1	10.	Bacalah cuplikan teks fabel berikut! Tanpa malu-malu beruang Paddington mengambil ice cream yang ditawarkan padanya. Ia sedikit kaget dengan rasa ice cream yang dingin dan manis. Lusi si kucing manis langsung tertawa melihat tingkah sahabat barunya.	C4/HOTS	B



	yang dibaca dan didengar.					6. Dari cuplikan fabel di atas, dapat diklasifikasikan ke dalam teks fabel a. Fabel berkoda b. Fabel adaptasi c. Fabel alami d. Fabel tanpa koda		
--	---------------------------	--	--	--	--	---	--	--

PEDOMAN PENSKORAN PENILAIAN PENGETAHUAN TEKS PUISI RAKYAT PANTUN

KELAS VII SEMESTER II TAHUN AJARAN 2020/2021

No.	Skor	
1.	C	1
2.	D	1
3.	A	1
4.	B	1
5.	B	1
6.	C	1
7.	C	1
8.	A	1
9.	D	1
10.	B	1
		10

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 =$$

Remedial dan Pengayaan

Remedial
<ol style="list-style-type: none">1. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.2. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal).
Pengayaan
<ol style="list-style-type: none">1. Pengayaan diberikan dalam bentuk penugasan menulis pantun secara individu kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.2. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.3. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.

Karawang, 24 Juni 2021

Diketahui,
Kepala SMP Negeri 1 Kotabaru

Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Ade Sutisna, M. Pd.
NIP 196306211995121001

Prima Puri Har Ayu, S. Pd.
NIP 198609132010012014

